BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan.

Menurut Kasmir (2011:7) menyatakan: “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

2.1.1 Tujuan Laporan Keuangan

Berikut tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
5. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

6. Memberikan infomasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

2.1.2 Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan baik secara bagian, maupun secara keseluruhan. Namun, dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain. Secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun yaitu:

1. Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.
2. Laporan Laba Rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
3. Laporan Perubahan Modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.
4. Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

5. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

2.1.3 Sifat Laporan Keuangan

Pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Dalam praktiknya sifat laporan keuangan dibuat:

1. *Historis* artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang.
2. Menyeluruh artinya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian-sebagian atau tidak lengkap tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

2.1.4 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus akan berakibat pada tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai. Kemudian hasil perhitungan tersebut, dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya.

2.1.5 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan. Dan untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
3. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan untuk penilaian kinerja manajemen.

2.1.6 Metode Analisis Laporan Keuangan

Dalam praktiknya terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai yaitu:

1. Analisis *Vertikal (Statis)* merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja.
2. Analisis *Horizontal (Dinamis)* merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode.

2.2 *Ratio Leverage*

2.2.1 Pengertian *Ratio Leverage*

Menjalankan operasi setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan, baik dana jangka pendek maupun jangka panjang. Dana juga dibutuhkan untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha atau investasi baru.

Menurut Kasmir (2011:151) *ratio leverage* adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang”. Sedangkan Menurut Arief Sugiono (2009:70) *ratio leverage* yaitu “Rasio ini bertujuan untuk menganalisis pembelanjaan yang dilakukan berupa komposisi utang dan modal”.

2.2.2 Indikator Ratio Leverage

Ratio leverage ini terdiri atas beberapa indikator, yaitu sebagai berikut:

a. Debt Ratio

Rasio ini dikenal juga dengan sebutan *Debt to Asset* yang membandingkan total utang dengan total aktiva. Para kreditur menginginkan *debt ratio* yang rendah karena semakin tinggi rasio ini semakin besar risiko para kreditur.

$$\textit{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\ \%$$

b. Debt to Equity Ratio

Rasio ini menunjukkan perbandingan utang dan modal. Rasio ini merupakan salah satu rasio yang penting karena berkaitan dengan masalah *trading on equity*, yang dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap rentabilitas modal sendiri dari perusahaan tersebut.

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}} \times 100\ \%$$

2.3 Kerangka Pemikiran

PT. INTI (Persero) Bandung merupakan salah satu perusahaan BUMN, yang berdomisili di Bandung dan merupakan perintis produsen manufaktur pemasok peralatan infrastruktur telkom di Indonesia. Ditengah persaingan yang tajam, pengelolaan atas laporan keuangan yang baik sangat diperlukan agar manajemen dapat mengetahui keadaan, sehingga dapat diambil langkah perbaikan. Dalam mengukur perkembangan perusahaan dapat melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dimilikinya.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kasmir (2011:7)

Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertenu (untuk laba rugi).

Neraca merupakan “laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan yang disajikan pada periode tertentu”. Kasmir (2010:69)

Laba rugi yaitu “laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu”. Kasmir (2011:28)

Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pada akhirnya kita dapat menilai kinerja manajemen dalam periode tersebut. Perbandingan ini dikenal dengan nama analisis rasio keuangan. Penulis menggunakan *ratio leverage* dalam penelitian ini.

Menurut Arief Sugiono (2009:70) *ratio leverage* adalah "*ratio* yang bertujuan untuk menganalisis pembelanjaan yang dilakukan berupa komposisi utang dan modal". *Ratio leverage* diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. *Debt Ratio* yaitu rasio utang yang digunakan untuk mengatur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.
2. *Debt to Equity Ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Kasmir (2011:104)

RATIO LEVERAGE
1. *Debt Ratio* 2. *Debt to Equity Ratio* (Arief Sugiono, 2009:7)

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran